

Penerapan Sikap Disiplin Melalui Pembiasaan Sholat Dhuha Di Sekolah SMP Negeri 1 Padang Gelugur

Saimatur Rohmah^{1*}, Fenny Ayu Monia², Derliati³

^{1,2}Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi

³Guru Pamong SMP Negeri 1 Padang Gelugur

Email korespondensi: saimaturrahma@gmail.com

Abstrak

Patuh dalam perihal melaksanakan aktivitas Shalat Dhuha merupakan perihal yang berarti untuk kemajuan partisipan ajar, paling utama dalam hal beribadah supaya partisipan ajar terbiasa dalam melaksanakan aktivitas Shalat Dhuha alhasil bisa tidak berubah- ubah dalam melaksanakan ibadah. Alhasil esoknya bisa jadi orang yang beragama, bertaqwa serta bermoral agung. Riset ini ialah riset kualitatif, karena periset melaksanakan riset ini dengan cara alami serta alami. Tipe riset ini ialah riset diskriptif,. Metode pengumpulan informasi yang dipakai periset ialah pemantauan dengan tipe kontestan. Dimana peneliti berasosiasi dalam cara pembelajaran. Serta pula pemilihan yang berbentuk catatan- catatan yang didapat periset dikala melakukan riset. Posisi Riset ini ialah di SMP Negara 1 Padang Gelugur. Poin dalam Riset ini ialah Anak didik SMP Negara 1 Padang Gelugur. Hasil Riset membuktikan aplikasi patuh lewat aktivitas Shalat Dhuha di SMP Negara 1 Padang Gelugur paling tidak bisa meminimalisir tingkatan keterlambatan partisipan ajar buat tiba ke sekolah, alhasil kala partisipan ajar tiba pas durasi ke sekolah serta dapat patuh menjajaki Shalat Dhuha dengan cara berjama"ah. Alhasil Shalat Dhuha di sekolah bisa terselenggara. Sholat dhuha ialah salah satu sholat sunnah yang dilaksanakan minimum 2 kali dalam sepekan. Anak didik siswi SMP N 1 Padang Gelugur seluruh diharuskan melakukan sholat dhuha biar dapat teratur serta patuh, sebab sholat dhuha bisa membuat sikap yang bagus (akhlakul karimah). Tetapi disisi lain, sedang banyak anak didik yang kurang teratur, kerap telanjur dalam menjajaki sholat dhuha.

Kata kunci: Disiplin, Sholat Dhuha, Siswa

Article Info

Received date: 28 November 2023

Revised date: 3 December 2023

Accepted date: 10 December 2023

PENDAHULUAN

Aplikasi disiplin pada partisipan ajar amatlah berarti, sebab dengan disiplin, seluruh aktivitas hendak berjalan dengan bagus. Disiplin merupakan disiplin buat meluhurkan serta melakukan sesuatu sistem, menaati peraturan dan determinasi yang sudah diresmikan. Kedudukan serta sokongan orangtua serta guru di sekolah amat diperlukan buat meningkatkan patuh partisipan ajar.

Patuh tidak bisa dilepaskan dari pelaksanaannya pada anak semenjak dini, mutu penuh emosi yang habitual (telah jadi Kerutinan) hendak turut memastikan gimana beliau membiasakan dirinya, di sekolah serta bersinambung di warga selaku bawah yang didapat lebih dahulu. Di sekolah beliau mempunyai sahabat seangkatan ataupun "guru" yang bisa membagikan rasa nyaman serta keteladanan aksi laris, alhasil berkembang pola penuh emosi yang segar dalam interrelasi dengan lingkungannya.

Pandangan handal yang wajib dipunyai guru diharapkan sanggup membuat ataupun menghasilkan pendidikan jadi berkelanjutan ataupun memiliki timbal balik yang silih berkelanjutan. Guru yang dibilang profesioanal beliau tidak cuma bekerja membagikan sesuatu filosofi hendak namun sanggup ceria anak didik jadi lebih membidik pada nilai-

nilai yang positif serta betul-betul mengaitkan anak didik dengan cara aktif, dengan begitu kegiatan murid merasa dinilai dalam cara belajar membimbing. Target tindakan handal diharapkan sanggup membagikan pembinaan, memantau dan memberikan arah ke depan ataupun katakanlah ajuan terkini buat berasumsi lebih maju, dalam pembinaan angkatan belia belajar tingkatkan kualitas pendidikan serta membagikan kebijaksanaan-kebijaksanaan yang sanggup diaplikasikan guru serta anak didik dengan cara handal.

Patuh dalam melakukan Shalat memiliki akibat untuk kehidupan seorang. Karena dengan ketertiban shalat beliau belajar buat melakukan suatu pada durasi yang sudah ditetapkan. Di dalam bumi pendidikan shalat bisa berperan selaku perantara mendekatkan diri pada Allah SWT. Tindakan patuh yang dicoba oleh seorang ataupun anak didik atau siswi hakikatnya merupakan aksi buat penuh nilai-nilai khusus dalam pembuatan kepribadian pada anak didik. Ketertiban dimaksud selaku sesuatu pola aksi laris yang diatur sedemikian muka bagi determinasi yang telah diatati ataupun dijalani oleh pihak guru ataupun anak didik atau siswi. Ketertiban dalam cara amat dibutuhkan sebab bukan cuma buat melindungi situasi atmosfer belajar serta membimbing berjalan mudah, namun pula buat menghasilkan individu yang kokoh untuk anak didik ataupun siswi dalam penuh aturan teratur sekolah.

Guru dalam kondisi pendidikan memiliki kedudukan yang berarti serta penting. Perihal ini di akibatkan sebab guru lah yang terletak dalam barisan yang sangat depan dalam melakukan pendidikan. Oleh karena itu telah sebaiknya guru memiliki bermacam kompetensi yang berhubungan dengan kewajiban dan tanggung jawabnya. Kedudukan guru amat dibutuhkan dalam membuat kepribadian partisipan ajar oleh sebab itu guru dalam tiap pembelajaran di sarankan mengantarkan pesan-pesan akhlak yang membuat antusias serta mengganti sikap kurang baik partisipan didik. Semacam Aplikasi Tindakan Patuh Lewat Adaptasi Sholat Dhuha Di sekolah.

Shalat dalam agama Islam menaiki peran yang tidak bisa ditandingi oleh ibadah yang lain. Shalat ialah pilar agama. Sholat merupakan ibadah awal yang diharuskan Allah ta'ala yang perintahnya di informasikan Allah pada Rasul Muhammad SAW lewat malaikat Jibril as. Shalat ialah inti dari utama anutan agama Islam dengan tutur lain, bila Shalat tidak dibuat hingga hilangnya agama dengan cara keseluruhan.

Shalat berjama'ah Dhuha ialah salah satu diantara shalat-shalat sunnah yang amat direkomendasikan oleh Rasulullah SAW. Banyak uraian para malim, apalagi penjelasan Rasulullah SAW, yang mengatakan hal bermacam keistimewaan serta idiosinkrasi yang dipunyai dalam Shalat Dhuha untuk mereka yang melaksanakannya. Begitu juga yang kita tahu, sebenarnya orang pada dasarnya tidak cuma terdiri dari format lahiriyah raga ataupun kejiwaan saja, melainkan pula format hati serta pula kebatinan. Oleh sebab itu, salah satu keistimewaan dari Shalat Dhuha merupakan buat penuh keinginan kedua format itu.

Ketergantungan antara patuh dengan Sholat Dhuha yang lakukan di sekolah kala partisipan ajar dengan giat, giat serta teratur dalam melaksanakan Shalat Dhuha di sekolah bisa mendukung kesuksesan penerapan ketertiban selaku seseorang mukmin, ialah dengan melaksanakan ibadah Sholat Sunnah Dhuha. Kesuksesan melaksanakan Shalat Dhuha dengan teratur serta tidak berubah-ubah bisa berefek pada sikap ketertiban partisipan ajar dalam melaksanakan profesi, terlebih dalam perihal belajar di sekolah.

Bersumber pada kerangka belakang diatas, hingga periset mau memperhatikan serta mau menelaah lebih dalam tentang Penerapan Sikap Disiplin Melalui Pembiasaan Sholat Dhuha Di sekolah SMP Negeri 1 Padang Gelugur.

METODE

Riset ini ialah riset kualitatif, karena periset melaksanakan riset ini dengan cara alami serta alami. Tata cara riset kualitatif merupakan metode riset buat menciptakan informasi berbentuk perkata yang tercatat yang ditunjukkan pada orang dengan cara utuh. Tata cara riset kualitatif bermanfaat buat mendapatkan informasi mendalam dari observasi yang dicoba.

Tipe riset ini ialah riset diskriptif, Metode pengumpulan informasi yang dipakai periset ialah pemantauan dengan tipe kontestan. Dimana peneliti berasosiasi dalam cara pembelajaran. Serta pula pemilihan yang berbentuk catatan- catatan yang didapat periset dikala melakukan riset. Posisi Riset ini ialah di SMP Negara 1 Padang Gelugur. Poin dalam Riset ini ialah Anak didik SMP Negara 1 Padang Gelugur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Disiplin

Patuh ialah kondisi yang terwujud serta tercipta lewat cara dari serangkaian sikap yang membuktikan ketaatan, disiplin, ketaatan, keteraturan ataupun kedisiplinan. Nilai-nilai itu jadi bagian dari sikap dalam kehidupan. Sikap itu terwujud lewat cara arahan dari keluarga, pendidikan (sekolah) serta pengalaman. Edukasi serta bimbingan dari guru mempunyai berperan berarti dalam mempraktikkan serta menguasai ketentuan ketertiban oleh Partisipan Ajar, alhasil Partisipan Ajar tidak mencoba-coba dalam menjajaki peraturan di sekolah dan belajar dengan aman di sekolah.

Tujuan patuh merupakan buat membagikan dorongan pada seorang ataupun golongan orang supaya mendapatkan kedewasaan dalam aksi laris mengarah kematangan, keceriaan, kehidupan tentram serta rukun, dengan begitu bisa berhasil kedewasaan marah nanti apabila mereka sudah menggapai kedewasaan.¹ Patuh untuk partisipan ajar ialah sesuatu tindakan ataupun sikap yang membuktikan angka ketaatan serta disiplin kepada aturan- aturan, aturan teratur, norma-norma untuk partisipan ajar yang sanggup membiasakan metode sesuatu sekolah yang legal yang diakibatkan atas bawah pemahaman atau keikhlasan diri ataupun oleh sesuatu perintah atau pula desakan yang lain bagus tercatat ataupun yang tidak tercatat, yang terlihat dalam wujud aksi laku serta tindakan. Dengan terdapatnya peraturan bagus tercatat atau tidak tercatat diharapkan supaya para partisipan ajar mempunyai tindakan serta sikap patuh yang besar dalam melaksanakan sholat dhuha serta pada disiplin-disiplin yang lain.

Pengertian Sholat Dhuha

Bagi Moh. Rifa' I, Shalat Dhuha merupakan shalat sunnah yang digarap pada durasi mentari keluar atau naik. Sedikitnya Shalat Dhuha ini 2 raka' at, bisa 4 raka' at, ataupun 8 raka' at. Durasi Shalat Dhuha ini kurang lebih mentari lagi naik setinggi kurang lebih 7 hasta (jam 7 hingga masuk durasi dzuhur).³⁹ Ada pula bagi Suyadi, Shalat Dhuha merupakan shalat buat berdo' a mendatangkan keuntungan serta menyangkal kemiskinan.

Shalat Dhuha ialah salah satu diantara Sholat- Sholat sunnah ataupun ibadah bonus yang amat direkomendasikan oleh Rasulullah SAW. Cocok dengan sabda Rasulullah SAW. Yang maksudnya:“ Allah Ta'ala berkata: Aduhai anak Adam, janganlah anda tinggalkan 4 raka'at shalat di dini siang (di durasi dhuha). Hingga itu hendak mencukupimu di akhir siang.” (HR. Ahmad, dalam Sayyid, 2011). Sholat Dhuha terdiri dari 2 tutur, ialah“ Sholat” serta“ Dhuha”, didalamnya bukan cuma tercantum penafsiran materialistis, namun pula penafsiran spiritulistik. Pemikiran materialistis bisa dimaksud selaku aksi tubuh saja, sebaliknya penafsiran spiritualistik merupakan selaku aktivitas

rohani. Sholat merupakan Do'a, permohonan, permohonan, serta salah satu wujud komunikasi dengan si Pencipta.

Penerapan Sikap Disiplin Melalui Pembiasaan Sholat Dhuha Di sekolah SMP Negeri 1 Padang Gelugur

Salah satu tujuan dari aplikasi patuh semenjak dini merupakan buat mengarahkan pengawasan diri, dan menghormati ketentuan secepat bisa jadi. Dengan metode ini anak hendak terus menjadi menguasai serta menghormati kehadiran orang lain di luar dirinya. Alhasil, anak yang awal mulanya egosentris, jadi lebih sensitif pada banyak orang di sekelilingnya. Dengan terdapatnya sesuatu peraturan, aturan teratur, norma-norma serta ketentuan-ketentuan yang wajib dipelajari serta ditaati dan dilaksanakan oleh anak disekolah, hingga sekolah itu hendak lebih bagus serta sempurna.

Adaptasi Shalat Dhuha bersama merupakan salah satu usaha positif yang dicoba sekolah buat memaksimalkan output psikologis partisipan didik yang beradab kepribadian. Sekolah menginginkan aktivitas teratur Shalat Dhuha bersama ini bisa meningkatkan kepribadian yang bagus pada diri kanak-kanak seluruh. Tidak hanya itu pula, diharapkan batin serta benak kanak-kanak dihiasi dengan keagamaan serta ketakwaan pada Allah SWT.

Aplikasi ketertiban partisipan ajar lewat aktivitas Shalat Dhuha merupakan usaha menancapkan nilai-nilai keagamaan, ibadah, serta adab yang dicoba dengan cara siuman serta bertanggung jawab dalam bagan membimbing partisipan ajar mengarah kehidupan yang lebih bagus. Dalam cara ketertiban ini pula butuh terdapatnya suatu atensi serta edukasi yang positif dari orang berumur serta guru.

Arti serta tujuan dengan program aktivitas Shalat Dhuha di SMP Negara 1 Padang Gelugur ialah buat menyesuaikan partisipan ajar menjajaki aktivitas Shalat Dhuha, disamping itu selaku Ikatan do'a biar arti serta tujuan berhasil.

SMP Negara 1 Padang Gelugur memakai tata cara ini buat mempraktikkan aktivitas Shalat Dhuha dengan memakai tata cara adaptasi. Dengan metode ini diharapkan dapat melatih partisipan ajar supaya terbiasa dalam melakukan Shalat Dhuha

Tiap harinya, patuh pergi sekolah pas durasi alhasil partisipan ajar bisa menjajaki Shalat Dhuha dengan cara berjamaah di sekolah. Dan pemberian dorongan dan edukasi yang dicoba oleh Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) supaya partisipan ajar mengenali khasiat serta keistimewaan dari Shalat Dhuha dalam kehidupan tiap hari. Diharapkannya lewat aktivitas Shalat Dhuha, melatih semenjak dini supaya partisipan ajar patuh dalam melakukan Shalat, bagus shalat sunnah ataupun fardhu. Dan bisa terbiasa mempraktikkan tiap hari di luar area sekolah (di rumah), terlebih partisipan ajar mengajak sahabat seiman buat melakukan Shalat Dhuha.

Sholat dhuha ialah salah satu sholat sunnah yang dilaksanakan minimum 2 kali dalam sepekan. anak didik siswi SMP N 1 Padang Gelugur seluruh diharuskan melakukan sholat dhuha biar dapat teratur serta patuh, sebab sholat dhuha bisa membuat sikap yang bagus (akhlakul karimah). Tetapi disisi lain, sedang banyak anak didik yang kurang teratur, kerap telanjur dalam menjajaki sholat dhuha.

KESIMPULAN

Bersumber pada hasil riset Aplikasi Tindakan Patuh Lewat Adaptasi Sholat Dhuha Di sekolah SMP Negara 1 Padang Gelugur, hingga bisa didapat kesimpulan bahwa hasil dari riset ini merumuskan kalau sedang banyak anak didik yang kurang teratur, kerap telanjur dalam menjajaki sholat dhuha. Diharapkan ketertiban partisipan ajar dalam menjajaki aktivitas Shalat Dhuha di SMP Negara 1 Padang Gelugur bisa membuat anak didik patuh tiba ke sekolah pas durasi, alhasil partisipan ajar bisa menjajaki aktivitas Shalat Dhuha berjamaah. Aplikasi ini pula mempunyai tujuan ialah buat menyesuaikan partisipan

ajar serta membuat Akhlakul Karimah partisipan ajar salah satunya ialah dengan mempunyai tindakan patuh.

Bagian positifnya ialah lancarnya cara belajar membimbing dikelas, Fokus, patuh serta menyayangi ibadah. Dan bisa meminimalisir tingkatan keterlambatan partisipan ajar, alhasil menyebabkan terlaksananya aktivitas Shalat Dhuha dengan bagus serta mudah. Melakukan Shalat Dhuha di SMP Negara 1 Padang Gelugur bertabiat harus diiringi oleh partisipan ajar supaya terciptanya insan yang bagus serta terarah.

Referensi

- Abdurrahman An- Nahlawi. (1995). Pendidikan Islam Di Rumah, Sekolah Serta Warga. Jakarta: Dengung Insani Press. Hlm. 139.
- Conny R. Semiawan, Aplikasi Pembelajaran Pada Anak, (Jakarta: PT Indikator, 2008), Hlm. 90.
- Faqih Purnomosidi, Sholat Dhuha Selaku Alat Ajakan Pada Daya Pendidikan Di Universitas Sahid Surakarta, (Harian Bakat Ilmu Jiwa), Vol. XI, Nomor. 1, H. 45.
- Isyah Radiyah, Feny Cantik Monia. Kedudukan Guru Dalam Membuat Kepribadian Anak Didik Lewat Pendidikan Agama Islam Di SMAN 01 Kecamatan Kapur IX, Kabupaten 5 Puluh Kota. (Harian Gagasan Pendidikan), Perihal 16.
- Muhammad Fatthurohman Serta Sulistyorini, Mererntas Pendidikan Bermutu Dalam Pendidikan Islam, (Yogyakarta: Teras, 2012), H. 5.
- Murharvika Aprilia, Fenny Cantik Monia. Pemakaian Alat Film Serta POWERPOINT DALAM Tingkatkan Atensi Anak Didik Kepada Pembelajaran DI SMP Negara 1 PANTI. (Harian Pendidikan Serta Sosial Humaniora). Perihal 45.
- Sayyid Sabiq, Fiqh Sunnah,(Jakarta: Pen Pundi Aksara, 2006) Cet. 1, Hlm. 125- 126.
- Suyadi, Jadi Banyak Dengan Shalat Dhuha, (Yogyakarta: Kawan Kerja Pustaka, 2008), Hlm. 1.
- Syaiful Bahri Djamarah, Rahasia Berhasil Belajar, (Jakarta: Rineka Membuat, 2002), Hlm. 13.
- Syarif Hidayatullah Serta Feny Cantik Monia, Akibat Pendidikan Aqidah Adab Kepada Sikap Anak Didik Kategori IX Di MTSN 11 Agam. (Harian Objektif Multidisiplin). Perihal 293.